BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kreativitas

2.1.1.1 Pengertian Kreativitas

Menurut Ernani Hadiyati (2011:10) mengatakan bahwa : " Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari atau menemukan sesuatu hal baru. "

Atribut orang yang kreatif adalah : terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, mnerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesutu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berfikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang telah diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, lancar kemampuan untuk mengasah ide-ideyang baru, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka

terhadap fenomena yang belom jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berfikir dalam imajinasi, dan selektif.

Kreativitas menurut Suryana (2003) dikutip dalam penelitian Ernani Hadiyati (2011:10) menyatakan bahwa : " Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembagakan ide – ide baru dan untuk menemukan cara – cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. "

Menurut Zimmerer (1996) di kutip dalam Suryana (2013:74) menyatakan kemampuan menerapkan pemecahan-pemecahan masalah persoalan secara kreatif dan menciptakan peluang untuk menciptakan peluang untuk meningkatkan peluang untuk memperkaya kehidupan manusia.

Menurut (e.g., Eysenck, 1993; Guilford, 1950) dikutip dalam penelitian Mark Betey (2012:57) menyatakan bahwa :

"Mereka yang menekankan pandangan orang-berpusat kreativitas mungkin akan menilai kreativitas dengan referensi untuk atribut sifat, seperti kecerdasan atau kepribadian "

" Those who emphasize a person-centered view of creativity will probably assess creativity with reference to trait attributes, like intelligence or personality " (Mereka yang menekankan pandangan orang berpusat kreativitas mungkin akan menilai kreativitas dengan mengacu untuk ciri atribut , seperti kecerdasan atau kepribadian).

Kreativitas merupakan cara seseorang dalam mengeluarkan pikiran dan ide-ide dalam menciptakan produk baru ataupun produk yang sudah ada, di berikan sedikit adanya perubahan. Kreativitas bisa muncul karena adanya keinginan perubahan dan adanya rasa bosan dengan produk yang sudah ada.

Banyak para ahli memberikan definisi mengenai kreativitas, menurut Evans (1994) dikutip dalam penelitian Deden A. Wahab Syah'roni, Janivita J. Sudirham (2012:46) kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengatahuan di dalam pikiran-pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berfikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan gagasan – gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal yang bermanfaat.

Pengertian lainnya menurut Stoner, Freeman dan Gilbert (1996) di kutip dalam penelitian Deden A. Wahab Syah'roni, Janivita J. Sudirham (2012:46) mengatakan bahwa kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide – ide baru dan lebih baik. Kreativitas juga merupakan keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi – kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran dan juga merupakan pembangkit ide – ide baru. Kreativitas juga sebagai penghasil ide baru dan

inovasi sebagai penerjemah ide baru menjadi perusahaan baru, produk baru, jasa baru, proses baru atau metode baru untuk memproduksi.

Menurut Hubies (2005:11) dikutip dalam penelitian Sonang Sitohang (2006:291) kreativitas merupakan kumpulan dari ide – ide, baik pengetahuan maupun pengalaman yang berada di dalam pikiran manusia (prose pada bagian otak sebelah kanan), yang kemudian diramu menjadi inovasi yang bermanfaat secara berkesinambungan, sehinggan kreativitas sebagai penciptaan ide – ide baru, gagasan baru yang membutuhkan individu kreatif yang mampu menghasilkan pemikiran yang kreatif dari orisinil untuk melakukan pembaharuan dalam suatu kegiatan pada situasi yang berlaku seperti halnya optimis biaya dan waktu meraih efesiensi.

2.1.1.2 Ciri-ciri Orang Kreatif.

No.	Ciri-ciri Orang Kreatif	Indikator
1.	Tertantang terhadap keadaan yang sudah ada (challenges status quo).	Tidak merasa puas dengan keadaan yang ada/prestasi yang telah di capai, selalu membuat perubahan, perbaikan dan pengembangan.
2.	Selalu ingin tahu (curios)	Selalu ingin tahu dan selalu mengeksploitasi lingkungan dan menginvestigasi kemungkinan-kemungkina baru.
3.	Miliki Motivasi diri yang tinggi (self-motivated)	Tanggap terhadap kebutuhan dan dalam, selalu proaktif dan menghargai setiap usaha.
4.	Miliki visi kedepan (visionary)	Memiliki Imajinasi yang tinggi dan memiliki pandangan jauh ke depan.
5.	Penghibur, menyenangkan orang lain (entertains the fantastic).	Memunculkan ide ide gila, memandang sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin
6.	Berani menghadapi resiko (takes risks).	Berani mencoba dan menanggung kegagalan.
7.	Suka berkeliling/berkelana	Selalu mengubah lingkungan dan

	(peripatetic).	melakukan perjalanan untuk memperoleh inspirasi yang segar.
8	Orang yang suka humor (playful/humorous).	Memiliki keterkaitan kepada yang mengaggumkan.

Sumber : Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah ide dan Menciptakan Peluang 2013 hal.118

2.1.1.3 Daya Kreativitas

Beberapa ciri dari orang yang memiliki daya kreativitas, sebagai berikut :

1) Kuatnya motivasi untuk berprestasi, indikatornya :

   a. Sangat bersemangat untuk meningkatkan dan memenuhi standar ntuk keunggulan.

   b. Suka tantangan.

   c. Berani mengambil risiko yang diperhitungkan.

   d. Selalu mencari informasi optimal untuk mengurangi ketidakpastian, dengan cara : mencari alternatif terbaik dan tekun belajar untuk meningkatkan kinerja.

2) Penuh komitmen, indikatornya setia pada visi, misi, dan sasaran yang ingin di capai, bukan loyal pada orang-orang tertentu.
3) Memilih inisiatif dan optimism yang unggul
4) Berfikir divergen, yaitu selalu melihat sesuatu di balik yang tampak, tidak mudah hanyut atau terpengaruh oleh keadaan, dan mampu berfikir abstrak.
5) Selalu membiasakan diri untuk mencari alternatif-alternatif.

2.1.1.4 Indikator Kreativitas

Menurut Suryana (2003:23) bahwa, indikator Kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Keahlian
2. Kemampuan
3. Motivasi

2.2.1 Inovasi

2.2.1.1 Pengertian Inovasi

Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang.

Menurut Larsen, P dan Lewis, A (2007) yang dikutip dalam Ernani Hadiyati, (2011:11) menyatakan bahwa :

“ Salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi ”

Hal yang sama dikemukakan dengan Hills (2008) yang ditulis pada penelitian Ernani Hadiyati (2011:11) menyatakan bahwa :

“ inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau pengguna lainnya.”

Sedangkan Ernani Hadiyati (2011:11) menulis bahwa Suryana (2003) manyatakan “ inovasi yaitu sebagai kemampuan untuk menerapkan

kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan." Perusahaan dapat melakukan inovasi dalam bidang : a. Inovasi produk (barang, jasa, ide dan tempat). b. Inovasi manajemen (proses kerja, proses produksi, keuangan pemasaran, dll).

Menurut Sandee (1995) dalam penelitian Aloysius Gunadi Brata (2009:95) mengatakan bahwa inovasi adalah satu strategi penting bagi industri untuk memperkuat posisi daya saing mereka.

Menurut Zimmerer (1996:51) di kutip dalam Suryana (2013:74) menyatakan kemampuan menerapkan pemecahan-pemecahan masalah persoalan secara kreatif dan menciptakan peluang untuk meningkatkan peluang untuk memperkaya kehidupan manusia.

2.2.1.2 Indikator Inovasi

Menurut Aloysius Gunadi Brata (2009:101) inovasi sering dikaitkan dengan kebaruan, dalam artian bahwa inovasi adalah suatu hal yang baru bagi pengrajin. Namun demikian, inovasi yang dilakukan oleh seorang pengrajin secara relatif belum tentu benar - benar baru bagi pengrajin lainnya. Indikator inovasi meliputi : (1) Produk. Seperti produk baru, perubahan komponen produk, perubahan desain produk. (2) Pelayanan. Seperti perubahan cara melayani pelanggan/pembeli, jenis pelayanan baru. (3) Proses. Seperti perbaikan proses produksi yang sudah ada, pemanfaatan alat/teknologi baru. (4) Pasar. Lokasi/tujuan pemasaran

yang baru, segmen pasar yang baru. (5) Logistik. Seperti penggunaan bahan baku yang baru, penggunaan sumber pasokan bahan baku yang baru. (6) Organisasi Usaha. Seperti sistem pengelolaan produksi yang baru, penggunaan kontrol kualitas produksi, penyederhanaan pengambilan keputusan, pengembangan tenaga kerja dengan cara yang baru.

Dalam hal ini pasar dan organisasi usaha tidak termasuk kedalam pengukuran penelitian penulis. Karena ukuran pasar dan organisasi usaha tidak termasuk ukuran yang dapat mempengaruhi dalam pengukuran penulis pada sentra ukm sepatu cibaduyut.

2.3.1 Kinerja Usaha

2.3.1.1 Pengertian Kinerja Usaha

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto dalam jurnal EKONO - INTENSIF (2012 : 25) menyatakan bahwa :

Kinerja usaha merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan

Menurut Prawirosentono, (1991:1) pada penelitian Mulyanto (2007:76) menyatakan bahwa :

“Kinerja usaha adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung jawabnya masing-masing, dalam rangka

upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika"

Menurut Rue & Byard (1997) Dikutip dalam penelitian Nursya'bani Purnama dan Hery Setiawan (2003:115) menyatakan bahwa:

Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian prestasi perusahaan yang diukur dalam bentuk hasil-hasil kerja atau performance outcome

Madura (2001) dalam penelitian Moch.Fatkhul Mujib (2010:21) menjelaskan bahwa kinerja bisnis dilihat dari sudut pemilik usaha yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan memusatkan diri pada dua kriteria untuk mengukur kinerja perusahaan. 1) imbalan atas penanaman modalnya dan 2) resiko dari penanaman modal mereka. Karena strategi bisnis yang harus menentukan bagaimana strategi bisnis yang bermacam-macam akan mempengaruhi imbalan atas penanaman modal perusahaan dan resikonya.

Menurut Suci (2006) di kutip dalam Andwiani Sinarasri (2013:46) menyatakan bahwa :

kinerja usaha merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Tujuan perusahaan yang terdiri dari: tetap berdiri atau eksis (survive), untuk memperoleh laba (benefit) dan dapat berkembang (growth), dapat tercapai apabila perusahaan tersebut mempunyai performa yang baik.

Menurut Mulyadi (1997) dalam penelitian Moch.Fatkhul Mujib (2010:22) menyatakan informasi akuntansi yang dipakai sebagai ukuran dalam kinerja manajer pusat pendapatan adalah pendapatan. Sedangkan informasi yang dipakai sebagai ukuran kinerja manajer pusat adalah biaya. Kinerja sebagai proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi karyawan.

Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa unsur – unsur yang terdapat dalam kinerja usaha terdiri dari :

1. Hasil – hasil fungsi pekerjaan
2. Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi karyawan/pegawai seperti : Motivasi, kecakapan, persepsi peranan dan sebagainya.
3. Pencapaian tujuan organisasi.
4. Periode waktu tertentu.

Berdasarkan hal diatas Moh. Pandu Tika (2005:121) mendefinisikan kinerja suatu bisnis adalah hasil – hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhui oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu.

(Kaplan dan Norton, 1996) di kutip dalam penelitian Henny Welsa (2006:375) kinerja usaha adalah kinerja usaha bukan saja ditentukan oleh strategi tetapi juga menyangkut struktur organisasi, sistem manajemen,

alat-alat analisis keuangan, kepemimpinan serta budaya perusahaan, sehingga perusahaan merupakan *input* dari berbagai kegiatan pemanfaatan sumberdaya perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil maupun menengah dan besar. Pengukuran terhadap pengembalian investasi , pertumbuhan, volume, laba dan tenaga kerja pada perusahaan umum dilakukan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Jeaning dan Beaver, 1997).

2.3.1.2 Indikator Kinerja Usaha

Menurut Johnson (1991:19) pada jurnal penelitian Mulyanto (2007:76). Kinerja usaha merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seluruh komponen perusahaan. Dalam hal ini indikator dari kinerja usaha dapat diukur dengan perilaku aktual ditempat kerja yang bersifat dimensional, dimana dimensi kerja meliputi :

1. Kualitas output
2. Kuantitas output
3. Waktu kerja,
4. Kerjasama dengan rekan kerja

Dalam hal ini Kerjasama dengan rekan kerja tidak termasuk kedalam pengukuran penelitian. Karena tidak termasuk ukuran yang dapat mempengaruhi dalam

pengukuran pada Sentra Usaha Mikro Kecil Menengaj Sepatu Cibaduyut Bandung.

2.4.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil dan kesimpulan	Persamaan	Perbedaan	Tahun
1	Deden A. Wahab Syahroni dan Janvita J. Sudirham	Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil	Peran dari Kreativitas, Inovasi di jadikan sebagai kompetensi bersaing dengan usaha lainnya. Agar usaha kecil mampu bertahan dalam menjalankan usahanya	Sama-sama menggunakan Variabel X1 Kreativitas dan X2 Inovasi	1.Objek yang di teliti, meliputi 5 kota yang berada di Jawa Barat. 2.Jumlah sampel.	2012
2	Ernani Hadiyati	Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil pada Usaha Kecil Bengkel Las di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang	Kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan dalam dunia usaha	Sama-sama menggunakan Variabel X1 Kreativitas dan X2 Inovasi	1.Objek yang di teliti kepada seluruh UMKM yang berada di seluruh Indonesia. 2. Tahun Peneltian	2011
3	Ardy Mandala, Edy Raharja	Peran pendidikan, pengalaman, dan inovasi terhadap produktivitas Usaha Kecil Menengah	Pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas secara positif dan signifikan, artinya semakin tinggi nilai pendidikan pengusaha maka semakin produktif pula pengusaha tersebut.	Sama-sama menggunakan X3 sebagai variabel.	1.Tempat Penelitian pada UKM bidang Fashion dan Kerajinan Batik Di Kota Semarang. 2. Tahun Penelitian	2013

4	Sonang Sitohang	Pengaruh Kreativitas dan trade exhibition terhadap inovasi berkelanjutan dan kinerja pemasaran sentra industri kecil mebel kayu di kab. Madiun.	kreativitas dapat diposisikan sebagai faktor determinan inovasi karena tanpa kreativitas tidak akan ada inovasi yang dilakukan	Sama-sama menggunakan X1 sebagai variabel	1.Objek yang di teliti kepada pedagang kaki lima bidang kuliner di Semarang. 2.Tidak menggunakan Variabel Trade Exhibition dan Kinerja Pemasaran.	2008
5	Eddy Soeryanto Soegoto	MOTIVASI BERHASIL DAN DAYA KREATIVITAS TERHADAP KINERJA USAHA PADA INDUSTRI RAJUT	UKM Sentra Rajut Binong masih sering meniru-niru yang ada padalingkungan bisnisnya. Ini di Sebabkan kurang motivasi dan daya kreativitas dalam menjalankan usahanya.	Sama-sama menggunakan Variabel X2 Kreativitas dan X3 Inovasi sebagai variabel	1.Tidak menggunakan Motivasi Berhasil pada variable X1. 2.Objek yang di teliti kepada usaha sentra rajut.	2012
6	Idowu, Abiola	Entrepreneurial innovation : small and medium scale entreprises health research and economic depelopment in Nigeria	Meneliti tentang ramuan tradisional asal Negara Nigeria oleh pengusaha. Pengusaha ingin bekerja sama dengan pemerintah dalam pengembangan ramuan tradisional.	Sama-sama mengunakan inovasi sebagai variabel	1.Tempat Penelitian yang berbeda Negara. 2.	2012
7	Andwiani Sinarasri	ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHA	Bahwa orientasi kewirausahaan yang dikombinasikan dengan strategi bisnis cost leadership merupakan paduan yang dipakai untuk meningkatkan kinerja usaha pedagang kaki lima di wilayah Simpang Lima Semarang. UKM lebih menekankan strategi low cost (biaya murah) dalam memasarkan	Sama-sama menggunakan variable Kinerja Perusahaan	1.Tempat penelitian 2.Tidak menggunakan variabel Orientasi Kewirausahaan dan Variabel Strategi Bisnis. 3.Tahun Penelitian.	2013

		AN	produknya sebagai cara untuk meraih keunggulan bersaing.			
8	Aloysius Gunadi Brata	Inovasi dan Kinerja Usaha Kecil – Menengah (Kerajinan Bambu di Sleman)	. Penelitian ini menemukan bahwa lebih dari separuh responden adalah produsen inovatif. Itu jenis penting dari inovasi bagi produsen yang produk baru, perubahan desain produk, perubahan komponen produk dan adopsi kontrol kualitas.	Sama-sama menggunakan variabel inovasi dan Kinerja Usaha.	1.Tempat Penelitian kepada Kerajinan Banmbu. 2.Tahun Peneltian	2009

2.5.1 Kerangka Pemikiran

Pemikiran yang kreatif berhubungan erat dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, serta menemukan peluang sebuah bisnis. Seorang wirausaha yang kreatif harus mampu menciptakan hal-hal baru untuk mengembangkan dan menemukan peluang usahanya sendiri. Mengacu pada Suryana (2003) dikutip dalam penelitian Ernani Hadiyati (2011:10) menyatakan bahwa : " Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembagakan ide – ide baru dan untuk menemukan cara – cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. " Menurut Suryana (2003:23) bahwa, indikator Kreativitas adalah sebagai berikut : (1).Keahlian, (2).Kemampuan, (3). Motivasi

Peranan Inovasi dalam usaha memang sangat di perlukan untuk menerapkan ide kreatif yang ingin praktekan kedalam sebuah inovasi. Jika

pebisnis kurang memiliki kreativitas dan kurang melakukan inovasi. Kemungkinan pebisnis ini akan kalah bersaing dengan para pesaingnya. Hal ini mengacu pada Sandee (1995) dalam penelitian Aloysius Gunadi Brata (2009:95) mengatakan bahwa inovasi adalah satu strategi penting bagi industri untuk memperkuat posisi daya saing mereka. Strategi inovasi yang dilakukan sebuah perusahaan akan menjadi cara untuk melakukan perubahan dalam menciptakan produk. Menurut Aloysius Gunadi Brata (2009:101) Indikator inovasi meliputi : (1) Produk, (2) Pelayanan, (3) Proses, (4) Pasar, (5) Logistik, (6) Organisasi Usaha. Menurut

Kinerja Perusahaan merupakan hal penting yang harus di capai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan segala sumber daya yang di miliki perusahaan. Kinerja usaha merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seluruh bagian dari perusa. haan. Dalam hal ini mengacu pada Johnson (1991:19) pada jurnal penelitian Mulyanto (2007:76). Kinerja usaha merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seluruh komponen perusahaan. Dalam hal ini indikator dari kinerja usaha dapat diukur dengan perilaku aktual ditempat kerja yang bersifat dimensional, dimana dimensi kerja meliputi : (1). Kualitas output, (2). Kuantitas output (3). Waktu kerja, (4). Kerjasama dengan rekan kerja.

2.6.1 Keterkaitan antar Variable Penelitian

2.6.1.1 Hubungan antara Kreativitas dan Kinerja Usaha

Wirausaha dapat dikatakan berhasil mengelola perusahaan jika dapat menggabungkan nilai-nilai dan sifat utama berupa pola sikap dan perilaku utama yang didukung oleh pengetahuan keterampilan serta memiliki kreativitas dan daya inovasi untuk menentukan keberhasilan kinerja usaha yang dimiliki. (Wilson and Stokes, 2005; O'Connor and Ramos, 2006).

Kreativitas merupakan hal penting bagi organisasi karena kontribusi kreatif tidak hanya dapat membantu organisasi menjadi lebih efisien dan lebih responsif terhadap kinerja bisnis, tetapi juga membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan, tumbuh dan bersaing di pasar global (Shalley, Gilson, dan Blum, 2000 dalam Lee dan Tan, 2012).

2.6.1.2 Hubungan antara Inovasi dan Kinerja Usaha

Menurut Lee dan Tsai (2005) serta Lin dan Chen (2007) adalah semakin tinggi tingkat inovasi perusahaan maka semakin tinggi kinerja usaha yang bisa di raih oleh perusahaan.

Menurut Aloysius Gunadi Brata (2009:95) mengungkapkan bahwa :

“ Inovasi penting bagi satu unit usaha untuk makin berkembang. Hanya usaha yang mampu menciptakan inovasi – inovasi baru sajalah yang mampu bertahan dan bekembang. Dengan kata lain, inovasi akan sangat menentukan kinerja suatu usaha”

Menurut Lawless dan Anderson, di kutip Sonang Sihotang (2006:301) mengatakan bahwa :

“ Inovasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi tergantung pada kompleksitas pasar yang dihadapi. Semakin kompleks kondisi pasar, maka semakin kuat pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan ”

Prajogo & Sohal (2003) mengatakan bahwa peran inovasi yang di lakukan perusahaan akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menciptakan produk sesuai spesifikasi yang di tetapkan pelanggan guna meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

2.6.1.3 Hubungan antara Kreativitas dan Inovasi

Menurut Suryana (2003:10) dalam penelitian Ernani Hadiyati (2012:138)

Inovasi yaitu: “sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.

Menurut Amabile,1998: Woodman, Sawyer, and Griffin 1993 di kutif dalam jurnal penelitian Chaudhry Shahzad, Rafi Nosheen, Kalyar Awais (2011:1) mengatakan bahwa :

" *Creativity and innovation are two important factors that organization adopt to make themselves successfull or to adapt change*". (Kreativitas dan inovasi adalah dua faktor penting bahwa organisasi mengadopsi untuk membuat diri mereka sukses atau untuk beradaptasi perubahan).

Menurut Stoner , Freeman dan Gilbert, 1996) di kutip dalam penelitian Deden A. Wahab Sya'roni dan Janivita J. Sudirham (2012:46) mengemukakan bahwa Kreativitas sebagai ide baru dan inovasi sebagai penerjemah ide baru menjadi perusahaan baru, produk baru, jasa baru, proses baru atau metode baru untuk memproduksi.

Maka hal ini jelas dapat memperkuat hubungan antara kreativitas dan inovasi yang ada pada Sentra Usaha Mikro Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung.

2.6.1.4 Hubungan antara Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha.

Dalam dunia usaha terdapat adanya persaingan yang sangat ketat. Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas yang di miliki sebaiknya di landasi dengan pemikiran-pemikiran baru yang berbeda dengan menerapkan kedalam sebuah inovasi. Untuk menciptakan produk

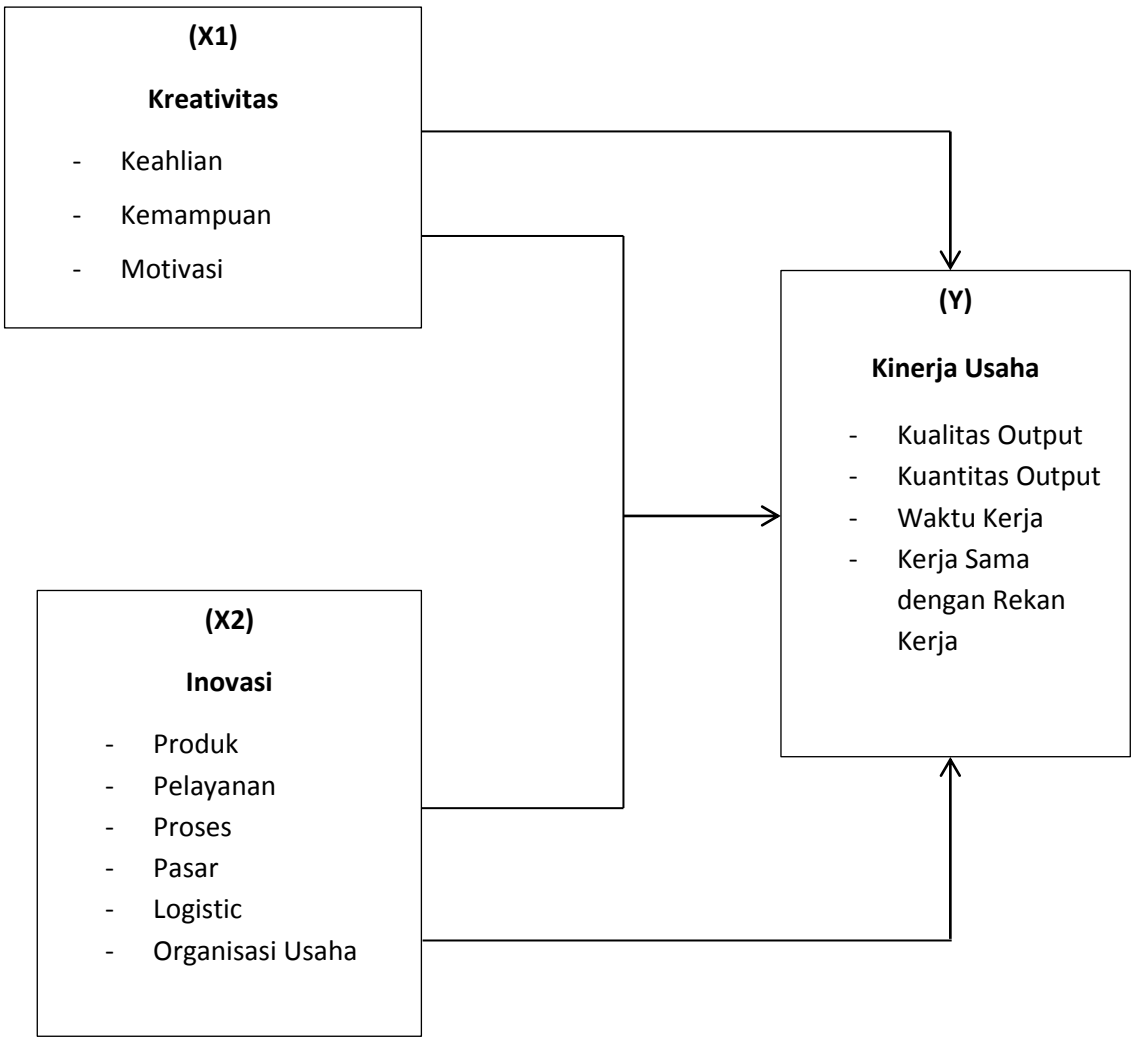
yang berbeda dengan yang sudah ada di pasar. Hal itu bisa mengaruhi untuk meningkatkan kinerja usaha, agar mampu untuk bersaing.

Miles dan Snow (1978:178) di kutip dalam penelitian Sonang Sihotang (2006:299) mengemukakan bahwa salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja usaha, perusahaan harus berorientasi pada kreativitas dan inovasi yang tepat.

Menurut Sonang Sitohang (2008:295) kreativitas dapat diposisikan sebagai faktor determinan inovasi karena tanpa kreativitas tidak akan ada inovasi atau dengan kata lain inovasi merupakan konstruk yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari kreativitas.

Menurut Andrew and Smith (1996), Menon et al, (1996) dan Menon (1999) dalam penelitian Sonang Sitohang (2008:295) menegaskan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan kinerja usahanya.

Dari uraian diatas maka didapat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran

2.7.1 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:93) hipoteis penelitian merupakan dugaan sementara terhadap rumusan penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarikan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum diketahu jawaban yang empirik. Dan berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah digambarkan diatas maka hipotesis akan diuji dalam penelitian ini:

H1 : Kreativitas berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

H2 : Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

H3 : Kualitas Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.